

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

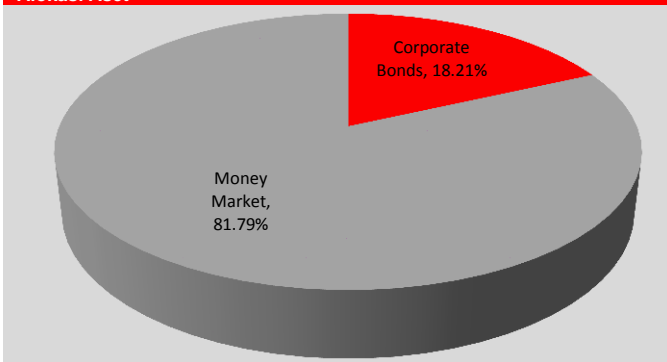
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 31 Maret 2015)

NAB total (Rp):	33,328,911,786.44
NAB/unit (Rp):	1,113.4801
Jumlah Unit Penyertaan:	29,932,202.4481

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.61%	1.81%	3.63%	7.65%	11.35%
IMMF	0.56%	1.73%	3.52%	7.14%	10.34%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.52%	1.55%	2.87%	6.44%	9.04%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

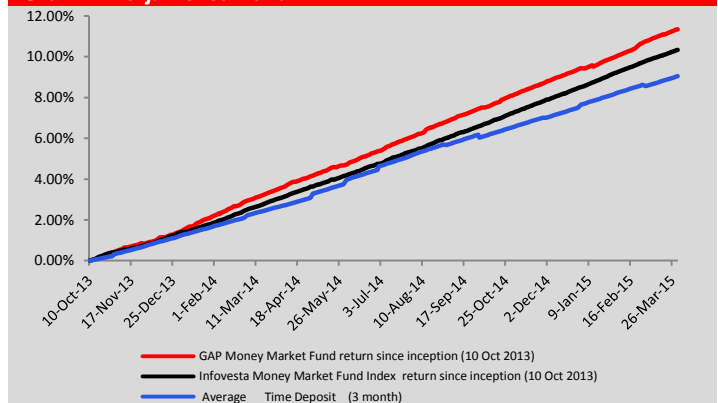
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Sumatra Utara
TD Bank Sulawesi Utara
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Bulan Maret 2015 terjadi inflasi 0,17% (prediksi inflasi 0,30%), dan selama tahun berjalan tercatat deflasi sebesar 0,44%. Sehingga inflasi dalam setahun sebesar 6,38%. Faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga BBM, harga kebutuhan pokok serta masuknya musim panen. Neraca Perdagangan Februari 2015 tercatat surplus US\$ 740 juta dengan ekspor Februari sebesar US\$ 12,29 Milyar & import Februari sebesar US\$ 11,55 Milyar. Surplus disebabkan import migas Februari yang mengalami penurunan 18,70% dibandingkan Januari 2015 atau turun 50,26% dibandingkan Februari 2014. Ekspor Februari 2015 turun 7,99% dibanding ekspor Januari 2015, sementara bila dibandingkan Februari 2014 mengalami penurunan 16,02%. Sedangkan impor Februari 2015 turun 8,42% dibanding Januari 2015 dan mengalami penurunan 16,24% dibandingkan Februari 2014. Surplus perdagangan migas (Feb) sebesar US\$ 570 juta dan surplus perdagangan non-migas (Feb) sebesar US\$ 170 juta. Sehingga untuk pertama kalinya sejak lima tahun terakhir, neraca perdagangan migas dan non migas surplus secara bersamaan. Kurs Rupiah sepanjang Maret melemah 1,72% & ditutup di Rp. 13.084,-/US\$ setelah sempat menyentuh level tertinggi di Rp. 13.237,-/US\$. Sepanjang 2015 Rupiah melemah 5,18% & masih menjadi mata uang paling tertekan di Asia. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$. Pada 17 Maret, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 7,50% setelah mempertimbangkan tingkat inflasi bulan Maret yang sangat rendah & meningkatnya cadangan devisa serta surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable senilai IDR 504,08 triliun per akhir Maret atau mencapai 38,60% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net sell IDR 3,59 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 349,26 Trilyun atau 26,80% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net sell IDR 23,96 trilyun. Sedangkan BI selama bulan Maret tercatat net buy senilai IDR 32,37 trilyun sehingga kepemilikan BI terhadap SUN naik menjadi IDR 85,40 trilyun. CDS 5 tahun Indonesia per akhir Maret meningkat ke level 150-an yang mengisyaratkan peningkatan resiko pada surat utang Indonesia.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Maret ditutup 7,43% atau melemah 53 Bps dibanding akhir Februari lalu. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate dilevel -7 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) sebesar 105 Bps. Yield benchmark Money Market ditutup 6,49% atau melemah 22 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA melemah 40 Bps ke level 9,48%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" melemah 21 Bps ke level 8,89% & yield obligasi Money Market rating "AAA" melemah 29 Bps ke level 8,60%.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 11,35%. Kinerja bulanan (MOM) sebesar 0,61%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,65% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.141,56. Atau tumbuh 0,56% (MOM), dan tumbuh 7,14% (YOY)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,52% (MOM), atau 6,15% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.